



PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 7 BUKITTINGGI

Sitto Rahmana

Program Pascasarjana, Universitas Muhamadiyah Sumatera Barat, Kota Padang

email: rahmanasitto20@gmail.com

<https://doi.org/10.47233/jpst.v1i2.248>

Abstract

Education is a shared responsibility between families, communities and the government. School is only a helper for the continuation of education in the family, because the first and foremost education a child gets is from the family. The child's attitude towards school will mainly be influenced by the attitude of his parents. Parents must pay attention to their children's schooling, that is by paying attention to their experiences and appreciating all their efforts. In this study, it will examine the attention of parents to the learning outcomes of PAI class VII students of SMP 7 Bukittinggi. Based on the results of the variable analysis calculations carried out, by accepting the first hypothesis (H1) and rejecting the null hypothesis (Ho) where the calculated F value is greater than the F table value at a significant level of 5% with $db_{reg} b/a = 1$ and $db_{res} = 27-2 = 25$, that is $91.58 > 4.24$. This means that parental attention has a positive effect on students' Islamic education learning outcomes, with a coefficient of determination of 0.7849. These results indicate that the magnitude of the contribution of parental attention to student learning outcomes of PAI is 78.49%, while the remaining 21.51% is determined by a number of other factors such as the student's own internal factors, such as physical factors (health) and psychological factors (motivation, attention and concentration) or from other external factors, such as friends and teachers. This is in accordance with the opinion of Naglim Purwanto who said that there are three kinds of educational environment, namely the family environment, school environment and community environment.

Keywords: Parental Attention, Learning Outcomes

Abstrak

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dari keluarga. Sikap anak terhadap sekolah terutama akan dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Pada penelitian ini akan mengkaji tentang perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP 7 Bukittinggi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variable yang dilakukan, dengan diterimanya hipotesis pertama (H_1) dan ditolaknya hipotesis nol (H_0) dimana nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dengan $db_{reg} b/a = 1$ dan $db_{res} = 27-2 = 25$, yaitu $91,58 > 4,24$. Ini berarti bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa, dengan koefisien determinasi sebesar 0,7849. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa sebesar 78,49%, sedangkan sisanya 21,51% ditentukan oleh sejumlah factor lain misalnya factor internal siswa itu sendiri,



seperti factor fisik (kesehatan) dan factor psikis (motivasi, perhatian dan konsentrasi) atau dari factor eksternal lain, seperti teman dan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Naglim Purwanto yang mengatakan bahwa ada tiga macam lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]

Dalam buku “Psikologi Belajar” secara global ada 3 faktor yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan. Salah satu bagian dari faktor eksternal itu adalah orang tua dan keluarga.¹

Keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Pengenalan anak kepada kebudayaan, pendidikan, nilai dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dengan suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang primer, sebab pada lingkungan keluarga inilah anak pertama-tama mengenali pengalaman dalam hidupnya, pengalaman ini akan menjadi dasar dalam perkembangan hidup anak selanjutnya.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua.² Berdasarkan pendapat tersebut

dapat di yakini bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam pengaruh belajar dan hasil belajar anak. Pendidikan yang kompleks disekolah akan selalu diawali dengan pendidikan di rumah dengan orang tua sebagai pendidik utama. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya maka makin tinggi pula hasil belajar yang dicapai anak disekolah.³

Peranan orang tua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting, karena anak merupakan amanah dan tanggung jawab dari Allah SWT yang harus dibimbing dan dididik dengan sebaik mungkin agar menjadi generasi yang sholeh dan memiliki akhlak yang mulia. Dari rumah tangga pula seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya.

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dari keluarga. Sikap anak terhadap sekolah terutama akan dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Begitu juga orang tua harus

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), Cet ke-1, h.130

² Muhibin Syah,...,h.138

³ www.madharo.com/2011/08/pengaruh-perhatian-orang-tua-terhadap.html, diakses pada 9 Maret 2012



menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah.

Berdasarkan pengamatan dan observasi penulis di SMP Negeri 7 Bukittinggi, masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah (PR). Ditegur satu kali bahkan diberi sanksi pun tak membuat beberapa anak jera untuk tidak membuat tugas atau PR. Ada juga beberapa siswa yang sebenarnya mampu dalam belajar, tetapi karena cenderung belajar sesuai dengan kemauannya saja. Sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Terdapat juga siswa yang datang ke sekolah hanya sebatas duduk di kelas, tidak membawa buku paket maupun buku catatan. Padahal mengikuti pelajaran PAI dengan adanya panduan buku saja terkadang belum tentu mendapatkan nilai yang baik, apalagi tidak menggunakan buku apapun. Hal ini sangat berhubungan dengan peran orang tua di rumah untuk memperhatikan fasilitas sekolah anak-anaknya. Dalam proses pembelajaran, beberapa siswa juga masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan *ngobrol* dengan teman sebangku. Terdapat juga masalah mengenai masih ada siswa yang berangkat dari rumah, berpamitan kepada orang tua untuk pergi ke sekolah, namun kenyataannya bukan pergi ke sekolah (cabut). Hal ini dikarenakan kurangnya pantauan dan perhatian orang tua di rumah.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 7 BUKITTINGGI**

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Menurut Dr. Winarmo yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto survey merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Sedangkan menurut Suharsimi survey itu adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang mendukung proses belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor tersebut untuk mencari peranannya terhadap prestasi belajar.⁴ Sifat penelitian ini adalah *Ex Post Facto*. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 7 Bukittinggi, yang terdaftar tahun ajaran 2022/2023.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Angket dan tes hasil belajar. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Statistik deskriptif dan inferensial berupa Persamaan Regresi linier Sederhana dan Koefisien determinasi dengan bantuan Program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian yang di dideskripsikan terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebasnya adalah aspek-aspek perhatian orang tua dan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Data penelitian ini hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Bukittinggi. Mengingat persyaratan-

⁴ Suharsimi arikunto, , *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), Cet ke-13 ,h.110

⁵ , Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, h.130

persyaratan yang dibutuhkan sebagai model regresi linier antara variabel terikat Y dengan variabel bebas X telah dipenuhi, maka analisis selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian. Hipotesis dari penelitian ini adalah : Terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri Bukittinggi. Pengujian hipotesis meliputi hal berikut : Persamaan Regresi Linear Sederhana Setelah melakukan perhitungan didapat persamaan regresi sederhana :

$$\hat{y} = -48,11 + 0,911x$$

Koefisien Korelasi, Setelah melakukan perhitungan didapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar bernilai 0,886 atau $r_{xy} = 0,886$. Ini artinya, hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar tinggi .

Koefisien Determinasi, Setelah melakukan perhitungan diperoleh nilai $r_{xy}^2 = 0,7849$. Sehingga $KD = 78,49\%$. Nilai tersebut menjelaskan bahwa perhatian orang tua berpengaruh sebanyak 78,49% terhadap hasil belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

Uji hipotesis (dengan menggunakan keberartian regresi)

$H_0 : \rho = 0$: tidak ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa

$H_1 : \rho \neq 0$: ada pengaruh positif perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa

Setelah dilakukan uji F didapat nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel atau $91,58 > 4,24$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, Ini berarti terdapat pengaruh positif perhatian orang tua terhadap hasil

belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian dapat disimpulkan dari deskripsi data bahwa:

Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi yang mendapatkan perhatian orang tua tinggi sebanyak 48,15% dari 27 siswa, perhatian orang tua cukup tinggi sebanyak 44,44% dari 27 siswa, perhatian orang tua kurang tinggi sebanyak 7,408% dari 27 siswa dan kreativitas rendah sebanyak 0% dari 27 siswa. Dengan demikian dapat simpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi memiliki perhatian orang tua yang tinggi. Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi yang mempunyai hasil belajar PAI tinggi sebanyak 44,44% dari 27 siswa, hasil belajar PAI cukup tinggi sebanyak 14,81% dari 27 siswa, hasil belajar PAI kurang tinggi sebanyak 18,52% dari 27 siswa, dan hasil belajar PAI rendah sebanyak 23,33% dari 27 siswa. Dengan demikian dapat simpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi tinggi. Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 7 Bukittinggi. Kekuatan hubungan perhatian orang tua belajar dengan hasil belajar ditunjukkan melalui koefisien korelasi sebesar 0,886 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,7849, atau variansi hasil belajar PAI 78,49% dapat dijelaskan oleh variabel perhatian orang tua, dan seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai F_{hitung} pada uji hipotesis regresi sederhana yaitu $F_{hitung} = 91,58$ yang jauh lebih besar dari $F_{tabel} = 4,24$.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Pascasarjana Universitas Muhamadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menyelesaikan tulisan ini

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007

Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik dan Prosedur*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006

Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008

Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007

Departemen Agama RI. *Alqurandan Terjemahan*, Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2006

Djamarah, Syaiful. *Pola Komunikasi orang Tuadan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004

Hadi, Sutrisno. *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta : Andi, 2000

Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo,

Istadi, Irawadi. *Mendidik dengan Cinta*, Pustaka Inti, 2008

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*, Bandung : Alfabet, 2004

Saifullah, Ach dan Maulana, Nien Adien. *Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Anak*, Yogyakarta : Katahari, 2005

Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Peneletian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta : ANDI, 2006

Soemanto, Wasty. *Psikologi pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006

Sudjana. *Metode Statistika*, Bandung : PT Tarsito, 2002